**BAB I**

**PENDAHULUAN**

### 1.1 LatarBelakang

Pembangunan pertanian dapat dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian secara semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteeraan, peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian (Saptana, et al, 2010).

Pengembangan sektorpertanian,industripendukungpertaniandanindustri terkait seperti jasa, perdagangan dan produk olahan hasil pertanian akan mampu menjadi fondasi yang kuat bagi perekonomian bangsa.

Perkembangan penduduk yangterus mengalami peningkatan, berimplikasi pada peningkatanakan kebutuhansayuran bagi masyarakat. Namun petani sendiri belum mampu memenuhi kebutuhan sayuran tersebut baik secara kuantitas maupun kualitas. Sehingga untuk pemenuhan kebutuhan tersebut harus mendatangkan dari negara lain. Berdasarkan kondisi tersebut maka sayuran merupakan komoditas yang memiliki prospek yang cukup menjanjikan. Upaya pemenuhan kebutuhan sayuran tersebut mengalami hambatan, karena pemerintah memandang komoditas kurang menguntungkan, bila dibandingkan dengan tanaman pangan (padi dan palawija).Sektor pertanian, utamanya sayuran merupakan komoditi pertanian yang memilikiharga cukup tinggi di pasaran. Salah satu komoditi sayur yang sangat dibutuhkanolehhampirsemuaorangdariberbagailapisan cabai merah, sehingga tidak mengherankan bila volume peredaran di pasaran dalam skala besar. Peningkatan produksi pertanian akan berpengaruhpadapetani. Dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, sering diharapkanpada permasalahan pengetahuan petani yang masih relatif rendah, keterbatasan modal, lahan garapan yang sempit serta kurangnya ketrampilan petani yang nantinya akan berpengaruh pada penerimaan petani (Antara dkk, 2014).

Cabai merah adalah komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Cabai merah umumnya digunakan sebagai bumbu masakan, obat-obatan, kosmetik, zat pewarna dan juga bahan industri. Tanaman cabai merah merupakan jenis tanaman yang dibudidayakan di daerah tropis. Masyarakat memiliki kebiasaan dan kesukaan mengonsumsi makanan yang pedas dan olahan berbahan baku cabai merah. Semakin tingginya permintaan akan komoditas cabai dariwaktu ke waktu membuat komoditas ini menjadi salah satu kebutuhan pokok dalam pola konsumsi masyarakat. Untuk itulah diperlukan adanya penerapan teknik budidaya yang tepat sehingga produksi yang dihasilkan tinggi dan berkualitas. Peningkatan produksi cabai merah bisa tercapai apabila petani menguasai keterampilan dan menerapkannya dengan baik dan benar. Adapun keterampilan yang harus dikuasai adalah keterampilan dalam perbaikan bibit, pengolahan tanah, perawatan yang intensif, dan pengendalian hama penyakit (Soewitro, 2008).

Kelompok Tani Juli Tani yang berada di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu Kelompok Tani yang membudidayakan usaha Cabai Merah. Berdasarkan uraian diatas maka penulistertarikuntukmenelititentang“AnalisisPendapatanUsahaTaniCabai Merah *(Capsicum Annum L)*di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Menurut Sugiyono (2018), “identifikasi masalah adalah pertajaman berbagai unsur atau fackor yang terkaait terhadap topik atau masalah yang akan diteliti”. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Faktor-faktor seperti biaya pupuk, pestisida, bibit, tenaga kerja, dan irigasi dapat berkontribusi terhadap biaya produksi yang tinggi.
2. Keterbatasan akses terhadap modal usaha: Petani cabai merah menghadapi kendala dalam memperoleh modal usaha yang cukup untuk meningkatkan produksi dan produktivitas mereka.
3. Perawatan tanaman cabai merah sangat sulit karena mudah terserang hama dan penyakit
4. Petani cabai merah sulit memasarkan cabai merah ke konsumen di karenakan terbatasnya transportasi di tingkat petani
5. Harga cabai merah yang selalu berfluktuasi dikarenakan panen cabai merah berlangsung bersamaan di setiap desa di wilayah penelitian.
6. Kurangnya pengolahan cabai merah menjadi berbagai olahan di wilayah penelitian
7. Pupuk tidak tersedia pada saat dibutuhkan petani
8. Kurangnya modal petani dalam melakukan budidaya cabai merah
9. Modal yang butuhkan dalam budidaya cabai merah terbesar adalah pembiayaan terhadap perawatan tanaman seperti : pemupukan dan pemberantasan hama dan penyakit tanaman.

**1.3 Batasan Masalah**

Menurut Arikunto (2010), “Batasan masalah merupakan sejumlah masalah yang dipandang penting dan berguna untuk dicarikan pemecahannya. Mengingat keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, peneliti hanya meneliti pada “Analisis Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Cabai Merah (Studi Kasus:Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang**)”**

### 1.4. RumusanMasalah

Berdasarkanlatarbelakangdiatasmakarumusanmasalahdalampenelitianini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh faktor produksi terhadap pendapatan petani cabai merah*(Capsicum Annum L)*diKelompokTaniJuliTanidi DesaSidodadiRamunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana tingkat pendapatan petani cabai merah *(Capsicum Annum L)*di Kelompok Tani Juli Tani di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang?
3. Bagaimana kelayakan usahatani cabai merah *(Capsicum Annum L)*di Kelompok Tani Juli Tani di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang?

### 1.5. TujuanPenelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor produksi terhadap pendapatan petani cabai merah *(Capsicum Annum L)*di Kelompok Tani Juli Tani di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk mengetahuitingkat pendapatan petani cabai merah *(Capsicum Annum L)*di Kelompok Tani Juli Tani di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang
3. Untuk mengetahui kelayakan usahatani cabai merah *(Capsicum Annum L)*di Kelompok TaniJuli Tani di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

**1.6. Manfaat Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013), “manfaat penelitian yaitu untuk menyelidiki keadaan, alasan, maupun konsekuensi terhadap keadaan tertentu”. Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Fakultas Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
2. Bagi pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan rujukan bagi pembaca dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Memberikan rekomenasi kepada kelompok tani “Juli Tani” untuk meningkatkan keberlanjutan usahatani cabai merah.

**1.7. Hipotesis**

1. Adanya pengaruh faktor produksi terhadap pendapatan petani cabai merah *(Capsicum Annum L)*di Kelompok Tani Juli Tani di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang
2. Adanya pengaruh pendapatan petani cabai merah *(Capsicum Annum L)*di Kelompok Tani Juli Tani di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang
3. Adanya kelayakan usahatani cabai merah *(Capsicum Annum L)*di Kelompok TaniJuli Tani di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang